

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *RECIPROCAL TEACHING* UNTUK
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN KEWIRAUSAHAAN
PADA SISWA KELAS XI SMK NEGERI 1 AMBAL KEBUMEN**

Nisrina Rizki Nurfarida

Program Studi Pendidikan Ekonomi, FKIP

Universitas Muhammadiyah Purworejo

Nisrinarizki06@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan motivasi belajar siswa pada siswa mata pelajaran kewirausahaan di kelas XI Tata Niaga 1 SMK Negeri 1 Ambal tahun pelajaran 2016/2017 semester 2 menggunakan pembelajaran metode *Reciprocal Teaching*. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI Tata Niaga 1 SMK Negeri 1 Ambal berjumlah 35 siswa. Pengumpulan data menggunakan tes dan angket. Prosedur penelitian tiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu: (a) perencanaan tindakan, (b) pelaksanaan tindakan, (c) pengamatan tindakan, dan (d) refleksi. Rata-rata nilai pra siklus siswa yaitu 65,28, pada siklus I setelah penggunaan metode *Reciprocal Teaching* terjadi peningkatan rata-rata menjadi 75, pada siklus II rata-rata meningkat menjadi 84,57. Selain itu presentase ketuntasan belajar siswa pra siklus sebesar 25,71%. Pada siklus I peningkatan presentase ketuntasan belajar siswa 65,71% dan pada siklus II meningkat menjadi 88,57%. Disimpulkan bahwa penggunaan pembelajaran metode *Reciprocal Teaching* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran kewirausahaan.

Kata-kata kunci : *Reciprocal Teaching*, motivasi belajar.

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintah, melalui suatu kegiatan bimbingan, pengajaran, atau latihan, yang berlangsung di sekolah maupun di luar sekolah sepanjang hayat, untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat dimasa yang akan datang. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2011 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 (1) dalam Syah Muhibbin (2009:1) mendefinisikan Pendidikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran sehingga peserta didik secara aktif mengembangkan potensi di dirinya untuk memilih

kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan masyarakat, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan masyarakat, bangsa dan negara. Menurut (undang-undang No.20 tahun, 2003) yang menyebutkan bahwa “Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dan pendidik dan sumber belajar pada satu lingkungan belajar”. Entrepreneurship (kewirausahaan) merupakan mata pelajaran yang dapat diajarkan disekolah-sekolah dan telah bertumbuh sangat pesat. Transformasi pengetahuan kewirausahaan telah berkembang pada akhir-akhir ini. Demikian pula di Negara kita pengetahuan kewirausahaan diajarkan di sekolah dasar , sekolah menengah, perguruan tinggi di berbagai kursus bisnis. Jadi kesimpulannya kewirausahaan itu dapat diajarkan. “Berikanlah para siswa penanaman sikap-sikap perilaku untuk membuka bisnis kemudian kita akan membuat mereka menjadi seorang wirausaha yang berbakat” Buchari Alma (2011: 5-6). Menurut Syah, Muhibbin (2016: 134) “ motivasi adalah keadaan internal organisme-baik manusia ataupun hewan-yang mendorongnya untuk berbuat sesuatu”. Dalam perkembangan selanjutnya, motivasi dapat dibedakan menjadi dua (2) macam, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Menurut Nur dan Wikandari dalam Trianto, (2011: 96) “Pengajaran terbalik adalah pendekatan konstruktivis yang berdasar pada prinsip-prinsip pembuatan/ pengajuan pertanyaan”. Metode pembelajaran *reciprocal teaching* (pengajaran timbal balik) dikembangkan oleh Brown & Palincsar dalam (Nur,2000:48) dengan pengajaran terbalik guru mengajarkan siswa keterampilan-keterampilan kognitif penting dalam menciptakan pengalaman belajar, melalui pemodelan perilaku tertentu dan kemudian membantu siswa mengembangkan keterampilan semangat, dukungan dan suatu sistem scaffolding. Berdasarkan latar belakang diatas yang telah diuraikan maka peneliti bermaksud untuk mengadakan penelitian dengan judul “ Penerapan Metode Pembelajaran Reciprocal Teaching

untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Kewirausahaan Pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Ambal Kebumen.

Dalam pembelajaran siswa kurang berpartisipasi aktif dalam proses kegiatan belajar mengajar dimana siswa cenderung tidak memperhatikan penjelasan guru, dalam kegiatan pembelajaran siswa masih sulit untuk memahami pelajaran kewirausahaan dan siswa cenderung masih berpusat pada satu titik, siswa tidak dapat mengungkapkan pendapatnya.

Batasan masalah tersebut pada: subjek penelitian dibatasi pada siswa kelas XI Tata Niaga 1 SMK Negeri 1 Ambal Kebumen, metode pembelajaran yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah *Reciprocal Teaching* dan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran kewirausahaan kelas XI SMK Negeri 1 Ambal Kebumen tahun pelajaran 2016/2017.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Apakah penerapan pembelajaran *reciprocal teaching* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran kewirausahaan dikelas XI SMK Negeri 1 Ambal Kebumen”.

Tujuan peneliti adalah untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran kewirausahaan dikelas XI SMK Negeri 1 Ambal Kebumen tahun pelajaran 2016/2017 semester 2 dengan menggunakan pembelajaran konstruktivisme metode *Reciprocal Teaching*.

Manfaat penelitian dengan metode yang digunakan dalam penelitian ini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, siswa dapat lebih aktif dan bersemangat untuk mengikuti pelajaran kewirausahaan tanpa merasa bosan dan siswa dapat meningkatkan kemampuan pemahaman yang terdapat dalam pembelajaran kewirausahaan dalam kehidupan sehari-hari.

B. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas. “ Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan, dan terjadi dalam sebuah kelas”(Arikunto, Suharsimi, 2013: 130). Empat (4) tahapan kegiatan tindakan kelas menurut Suharsimi Arikunto (2013: 131) yaitu “1. perencanaan atau *planning*, 2. tindakan atau *acting*, 3. pengamatan atau *observing*, 4. refleksi atau *refrecting*”.

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Ambal, Kebumen pada siswa kelas XI Tata Niaga semester genap tahun pelajaran 2016/2017. Penelitian ini dilakukan dalam waktu tiga (3) bulan, mulai dari bulan Maret tahun 2017 hingga bulan Mei tahun 2017.

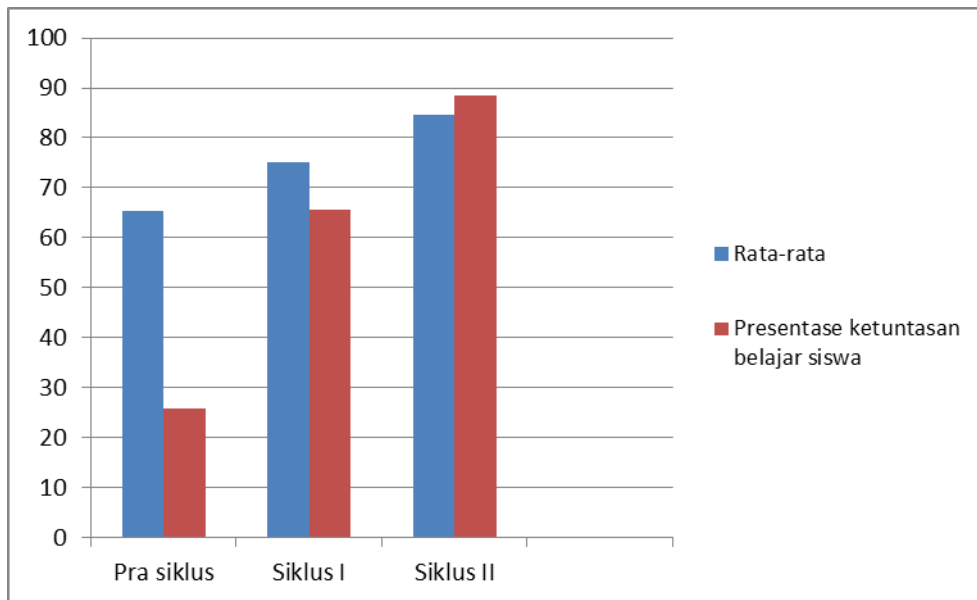
Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI TN 1 SMK Negeri 1 Ambal Kebumen dengan jumlah 35 peserta didik. Terdiri dari 2 peserta laki-laki da 33 peserta didik perempuan. Menurut Sugeng Eko P.W. (2012: 33) Metode pengumpulan data merupakan suatu hal yang penting dalam penelitian, karena metode ini merupakan strategi atau cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitiannya. Dalam melakukan penelitian tindakan kelas ini mempunyai tujuan, dimana tujuan melakukan penelitian ini adalah untuk mengembangkan metode pembelajaran *Reciprocal Teaching* dengan diikuti perkembangan kegiatan pembelajaran siswa di kelas dengan meningkatkan motivasi belajar siswa. Sehingga dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif dengan persentase yang dinilai secara kuantitatif dalam bentuk persentase. Indikator Penelitian ini dengan penerapan metode *reciprocal teaching* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Ambal Kebumen . Penelitian akan dihentikan jika indikator keberhasilan hasil belajar mencapai 76 % nilai siswa mampu mencapai Kriteria

Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 75 dari jumlah keseluruhan siswa kelas XI TN 1 SMK Negeri 1 Ambal Kebumen.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang diperoleh dari SMK Negeri1 Ambal, data yang diperoleh oleh peneliti yang berupa data siswa kelas XI Tata Niaga 1 untuk dijadikan sampel penelitian tindakan kelas tersebut dengan menggunakan pembelajaran metode *Reciprocal Teaching*, dimana peneliti dalam melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini ingin mengetahui apakah ada peningkatan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran kewirausahaan yang menggunakan pembelajaran metode *Reciprocal Teaching*.

Dalam pengukuran motivasi belajar siswa dilakukan pada tindakan pra siklus, siklus I, dan siklus II. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa sebelum menggunakan pembelajaran metode *Reciprocal Teaching* dilihat pada hasil nilai pra siklus yaitu 65,28 yang kemudian meningkat menjadi 75 setelah melakukan siklus I dengan menggunakan pembelajaran metode *Reciprocal Teaching*. Setelah peneliti melakukan tindakan siklus I kemudian peneliti melakukan tindakan siklus II dengan hasil rata-rata 84,57 hal ini menunjukkan terjadinya peningkatan motivasi belajar siswa. Persentase ketuntasan belajar pada pra siklus hanya sebesar 25,71%, kemudian pada siklus I presentase ketuntasan belajar meningkat menjadi 65,71% dan pada siklus II meningkat lagi menjadi 88,57%. Peningkatan motivasi belajar siswa ini ditunjukkan pada gambar .



Gambar : Diagram Rata-rata dan Presentase Ketuntasan Hasil Belajar Kewirausahaan

Gambar di atas menunjukkan bahwa motivasi belajar dengan menggunakan pembelajaran metode *Reciprocal Teaching* menunjukkan hasil yang lebih baik dari sebelumnya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan pembelajaran metode *Reciprocal Teaching* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa yang ditunjukkan dengan meningkatnya nilai rata-rata siswa dan persentase ketuntasan belajar siswa dari siklus I ke siklus II.

Dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan pembelajaran metode *Reciprocal Teaching* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa yang ditunjukkan dengan meningkatnya nilai rata-rata siswa dan persentase ketuntasan belajar siswa dari siklus I ke siklus II.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa dalam melakukan kegiatan pembelajaran menggunakan pembelajaran metode *Reciprocal Teaching* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran kewirausahaan pada siswa kelas XI Tata Niaga 1 di SMK Negeri 1 Ambal Kebumen tahun Pelajaran 2016/2017 . Bagi guru hendaknya mampu memilih metode yang tepat dalam kegiatan pembelajaran dan lebih banyak meluangkn waktu untuk melakukan pendekatan dengan siswa. Bagi siswa lebih meningkatkan kemampuan berdiskusi bersosialisasi dengan siswa lain dan adanya penerapan pembelajaran metode *Reciprocal Teaching*, sebaiknya dimanfaatkan dengan baik oleh siswa untuk bekerjasama dalam satu kelompok untuk memecahkan masalah.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Bukhari.2016. *Kewirausahaan*. Bandung: Prestasi Belajar.
- Suharsimi, Arikunto.2013. *Prosedur Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syah, Muhibbin.2009. *Psikologi Belajar* . Jakarta: Rajawali Pers.
- Syah, Muhibbin.2016. *Psikologi Pendidikan* . Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Triatno.2011. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Surabaya: Prestasi Pustaka.
- Widoyoko, Sugeng Eko Putro. 2012. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

